

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MAKANAN DENGAN METODE KANBAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: PT BAROKAH COFFEE)

Verdian Dwi Saputro^{1,*}

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

*E-mail: verdiandwi148@gmail.com

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MAKANAN DENGAN METODE KANBAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: PT BAROKAH COFFEE). Barokah Coffee dalam kegiatan operasionalnya masih menggunakan aplikasi pemesanan berbasis *web* dari pihak ketiga yang menimbulkan biaya operasional cukup tinggi, selain itu sistem memiliki keterbatasan *fitur* promosi, serta belum mampu menghasilkan laporan penjualan yang lengkap sehingga berpotensi menyebabkan kehilangan data. Kondisi tersebut mendorong perlunya pengembangan sistem informasi pemesanan yang dapat digunakan secara mandiri untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengelolaan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan makanan berbasis *website* yang mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga, menyediakan *fitur* promosi, serta menghasilkan laporan penjualan secara otomatis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kanban, metode ini diterapkan sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem untuk mengelola alur pekerjaan secara bertahap, terstruktur, dan berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memperoleh kebutuhan sistem. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL* sebagai basis data, serta *apache* sebagai *webserver* dan lingkungan pengembangan. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pemesanan makanan berbasis *website* berhasil dibangun dengan *fitur* pengelolaan produk, pemesanan, transaksi, promosi, serta pelaporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan yang terintegrasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pemesanan Makanan, *Website*, Kanban, Barokah Coffee

ABSTRACT

DESIGN OF A WEBSITE-BASED FOOD ORDERING INFORMATION SYSTEM USING KANBAN METHOD (CASE STUDY: PT BAROKAH COFFEE). In its operations, Barokah Coffee currently relies on a third-party web-based ordering application that incurs high operational costs; furthermore, the system lacks promotional features and fails to generate comprehensive sales reports, creating a risk of data loss. These issues highlight the need to develop an in-house ordering information system to enhance operational efficiency and support business management. This research aims to design and build a website-based food ordering information system capable of reducing reliance on third-party providers, offering promotional features, and automatically generating sales reports. The Kanban method was employed as the system development approach to manage workflows in a gradual, structured, and continuous manner. Data collection involved observation, interviews, and literature reviews to identify system requirements. The system was developed using *PHP*, *MySQL* for the database, and *Apache* as the web server and development environment. System testing was conducted to ensure all application functions operated in accordance with user requirements. The results demonstrate the successful development of a website-based food ordering information system featuring integrated modules for product management, ordering, transactions, promotions, and the generation of daily, weekly, and monthly sales reports.

Keywords: Information System, Food Ordering, Website, Kanban, Barokah Coffee

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, transisi teknologi informasi telah menunjukkan pergeseran paradigma yang mendalam di dunia bisnis Indonesia. Sistem informasi berperan sebagai elemen kunci dalam strategi dan pengelolaan organisasi bisnis untuk menjaga kelangsungan operasional dan meningkatkan efisiensi [1]. Sistem informasi pemesanan dirancang untuk memproses transaksi secara terkomputerisasi, mulai dari pemilihan produk, pencatatan data, hingga pembayaran dan pelaporan status [2].

Saat ini, PT Barokah Coffee menggunakan aplikasi pemesanan berbasis *web* dari pihak ketiga. Penggunaan aplikasi tersebut membebaskan biaya operasional sewa berkisar antara Rp 1.500.000 hingga Rp 3.000.000 per bulan. Biaya ini menghambat pertumbuhan bisnis secara signifikan. Selain beban finansial, sistem pihak ketiga tersebut memiliki keterbatasan *fitur*, di antaranya tidak menyediakannya *fitur* promosi mandiri untuk mendorong penjualan serta keterbatasan *fitur* pelaporan transaksi harian saja yang berisiko tinggi terhadap kehilangan data penjualan historis [3].

Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis *Website* secara mandiri menggunakan metode Kanban. Metode Kanban dipilih karena mampu memvisualisasikan alur kerja pengembangan perangkat lunak dan manajemen transaksi secara terstruktur melalui tahapan *backlog, to do, in progress, testing, and done* [4]. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan framework Bootstrap [5].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini mendasarkan pengembangan pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian oleh Salim dkk. (2021) menunjukkan bahwa aplikasi pemesanan berbasis *web* dapat mempermudah otomatisasi pencatatan transaksi [1]. Arafat dkk. (2022) menegaskan bahwa sistem transaksi online memperluas jangkauan pasar dan efisiensi waktu [2]. Selain itu, Herdiana & Muslim (2026) serta Zulfikar & Anita (2025) membuktikan bahwa penggunaan metode Kanban dalam pengembangan sistem dapat mengoptimalkan visualisasi alur kerja,

membatasi Work in Progress (WIP), serta meningkatkan efisiensi dan transparansi [3, 4].

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada efisiensi lini produksi manufaktur atau pemesanan sederhana, penelitian ini memfokuskan penerapan Kanban pada pengembangan sistem pemesanan mandiri yang mengintegrasikan tiga *fitur* utama: eliminasi biaya pihak ketiga, penyediaan manajemen promosi mandiri, serta pelaporan penjualan periodik komprehensif (harian, mingguan, bulanan) [5].

3. METODE

Metode penelitian mencakup dua tahapan utama, yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan sistem berbasis Kanban.

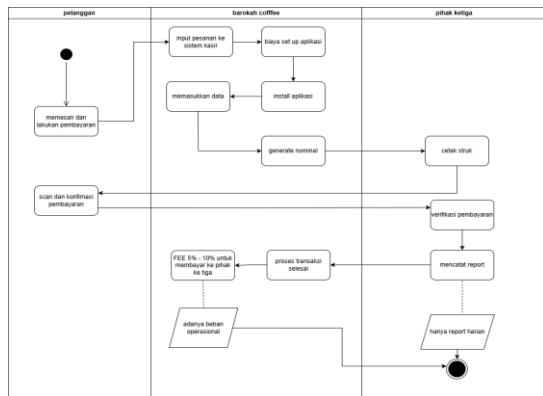
3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses transaksi manual serta penggunaan sistem pihak ketiga di PT Barokah Coffee. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan Manajer Operasional, Kasir, dan Bagian Dapur untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem. Selanjutnya, studi pustaka dilakukan dengan menelaah 20 jurnal nasional dan internasional bereputasi yang berkaitan dengan sistem pemesanan berbasis *web* dan metode Kanban.

3.2 Analisa Sistem Berjalan dan Usulan

Analisis sistem bertujuan untuk membandingkan alur kerja lama yang tidak efisien dengan alur kerja usulan yang terkomputerisasi secara mandiri. Pada sistem berjalan, PT Barokah Coffee masih bergantung penuh pada aplikasi pihak ketiga yang menimbulkan biaya sewa bulanan tinggi (Rp 1,5–3 juta) serta potongan komisi transaksi. Alur kerjanya dimulai saat pelanggan memesan via aplikasi pihak ketiga, lalu kasir mencetak struk fisik secara manual untuk diserahkan ke bagian dapur. Proses konvensional ini rentan terhadap risiko kertas struk hilang, kesalahan urutan pembuatan pesanan, keterbatasan *fitur* untuk membuat program promosi mandiri, hingga risiko kehilangan data transaksi karena sistem pihak ketiga hanya menyediakan rekapitulasi harian sederhana tanpa penyimpanan data historis yang permanen.

Sistem usulan ini memberikan dampak positif secara operasional maupun finansial bagi PT Barokah Coffee. Ketergantungan pada platform pihak ketiga dapat dieliminasi secara total, sehingga perusahaan mampu memangkas biaya sewa bulanan serta menghindari pemotongan komisi penjualan. Selain itu, seluruh transaksi terintegrasi secara otomatis ke dalam database MySQL terpusat. Kehadiran modul pelaporan otomatis memungkinkan manajemen untuk memfilter, menganalisis, serta mencetak laporan rekapitulasi penjualan berkala—mulai dari rentang harian, mingguan, hingga tahunan—secara akurat dan aman tanpa khawatir kehilangan data historis perusahaan.



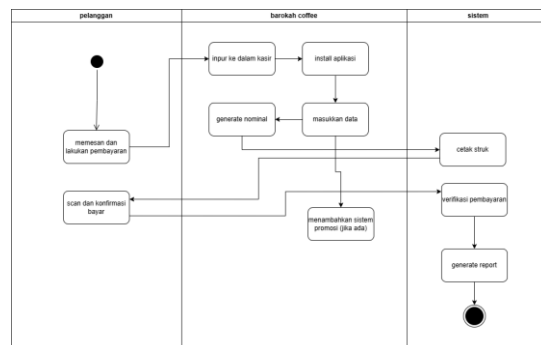
Gambar 3. 1 Alur Sistem Berjalan

Berdasarkan gambar alur sistem yang sedang berjalan di atas, proses bisnis operasional pada PT Barokah Coffee saat ini masih didominasi oleh mekanisme manual dan ketergantungan pada aplikasi pihak ketiga. Alur transaksi diawali ketika pelanggan datang dan melakukan pemesanan secara langsung di kasir (*walk-in*). Kasir mencatat pesanan pelanggan ke dalam sistem pencatatan atau aplikasi kasir pihak ketiga. Setelah pembayaran dilakukan, kasir mencetak lembar struk transaksi fisik dalam dua rangkap. Lembar struk pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti transaksi, sedangkan lembar struk kedua diserahkan secara manual ke bagian dapur untuk diproses.

Staf dapur kemudian menyiapkan makanan atau minuman berdasarkan lembar struk kertas tersebut. Setelah pesanan selesai dibuat, staf dapur memanggil atau menyerahkan pesanan kepada pelanggan. Di akhir jam operasional, kasir harus merekapitulasi seluruh transaksi harian secara manual untuk diserahkan kepada pihak manajemen.

Kelemahan Alur Sistem Berjalan :

1. Risiko Kehilangan/Kerusakan Struk Penggunaan struk kertas fisik dari kasir ke dapur rentan basah, hilang, atau terselip pada saat kondisi cafe sedang padat (*peak hours*).
2. Keterbatasan Pengelolaan Promosi Sistem pihak ketiga tidak mendukung pembuatan program promosi atau voucher diskon secara mandiri dan fleksibel oleh pihak manajemen.
3. Tinggi Beban Biaya Operasional Perusahaan harus mengeluarkan biaya sewa bulanan untuk perangkat lunak pihak ketiga yang membebani anggaran operasional.



Gambar 3. 2 Alur Sistem Usulan

Berdasarkan gambar alur sistem usulan berbasis website di atas, perancangan sistem baru ini mengintegrasikan seluruh alur operasional—mulai dari pemesanan, pemrosesan di dapur, hingga pelaporan—ke dalam satu platform terpusat menggunakan metode Kanban.

Alur diawali saat pelanggan mengakses katalog digital berbasis web melalui perangkat seluler atau melayani pemesanan via kasir. Pelanggan/Kasir memilih item menu dan dapat memasukkan kode voucher promosi aktif pada modul keranjang belanja. Sistem secara otomatis menghitung kalkulasi potongan harga dan menyajikan total tagihan bersih. Setelah transaksi pembayaran dikonfirmasi, data pesanan secara otomatis terkirim dan muncul pada Layar *Display Monitoring Dapur* secara *real-time* berbasis kartu Kanban (*order cards*) tanpa memerlukan struk kertas fisik. Staf dapur memproses makanan/minuman berdasarkan urutan antrean masuk (*first-come, first-served*) dan memperbarui status pesanan pada layar monitor dari status "*Pending*", "*Diproses*" dan "*Selesai*".

Perubahan status pesanan ini secara otomatis menginfokan kepada bagian kasir dan pelanggan bahwa pesanan siap diambil atau diantarkan. Seluruh data transaksi yang berhasil dikonfirmasi secara otomatis

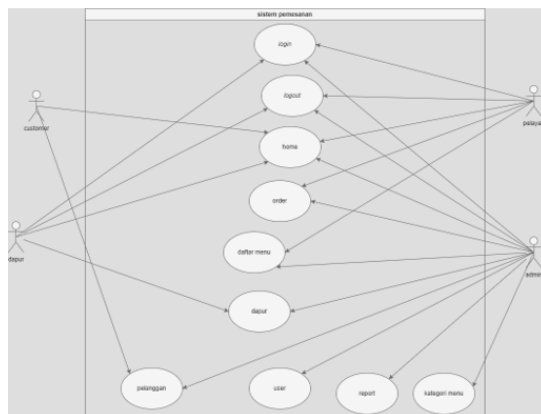
tersimpan ke dalam basis data MySQL terpusat, sehingga Admin/Manajemen dapat menarik rekapitulasi Laporan Penjualan Periodik (harian, bulanan, atau custom tanggal) kapan saja dalam bentuk dokumen PDF.

Kelebihan Alur Sistem Usulan :

1. Efisiensi Beban Biaya (*Cost Reduction*): Mengeliminasi biaya sewa aplikasi pihak ketiga hingga 100% karena menggunakan sistem mandiri berbasis web.
2. Paperless & Real-Time Kitchen Monitoring: Menghilangkan penggunaan struk kertas manual di dapur dan mempercepat waktu pemrosesan pesanan.
3. Fleksibilitas Promosi & Otomatisasi Laporan: Memudahkan manajemen merancang kode promosi mandiri serta menjamin integritas data laporan keuangan secara akurat dan transparan.

3.3 Pemodelan Sistem (*Use Case Diagram*)

Sistem usulan membagi hak akses ke dalam 4 aktor utama: Admin, Kasir, Dapur, dan pelanggan. Pembagian peran ini dirancang untuk memastikan batasan wewenang yang jelas serta keamanan alur data pada setiap tingkatan pengguna. Melalui pemetaan fungsi ini, setiap aktor dapat menjalankan tugas operasionalnya secara fokus dan terintegrasi dalam satu platform sistem informasi yang sama. Interaksi antar actor divisualisasikan dalam *Use Case Diagram* berikut:



Gambar 3. 3 Usecase

Berdasarkan Gambar 3.1, deskripsi rincian hak akses dan alur interaksi untuk masing-masing aktor adalah sebagai berikut:

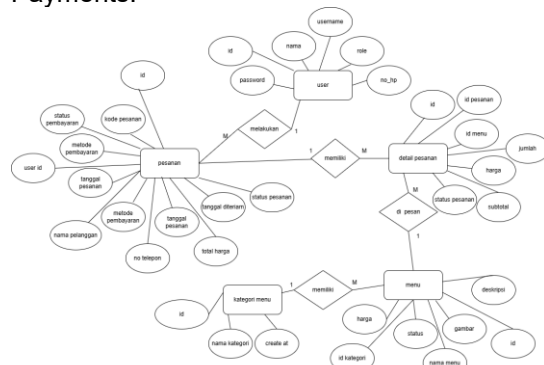
1. Aktor Pelanggan

Mengakses halaman katalog digital, memilih menu, menambahkan item ke keranjang belanja, menginput kode promosi/diskon jika ada, mengonfirmasi pesanan, dan memilih metode pembayaran.

2. Aktor Kasir
Melakukan otentikasi *login*, melayani pemesanan *walk-in*, memvalidasi bukti pembayaran pelanggan, memproses transaksi tunai/non-tunai, serta mencetak struk transaksi.
3. Aktor Dapur
Mengakses dashboard *monitoring* dapur secara *real-time*, melihat antrian pesanan masuk, serta membarui status pemrosesan makanan (*Pending -> Diproses -> Selesai*).
4. Aktor Admin
Memiliki hak akses penuh (*full control*) terhadap sistem, meliputi manajemen data master produk/kategori, pengelolaan akun pengguna, pembuatan kode voucher promosi, serta penarikan rekapitulasi laporan penjualan periodik.

3.4 Perancangan Basis Data (*Entity Relationship Diagram - ERD*)

Struktur data dirancang menggunakan ERD untuk memastikan relasi antar entitas berada dalam bentuk normalisasi yang efisien. Entitas utama meliputi Users, Menus, Orders, Order_Items, Promotions, dan Payments.



Gambar 3. 4 Entity Relationship Diagram

3.5 Metode Perancangan Sistem (Kanban)

Perancangan sistem menggunakan alur papan Kanban yang terdiri dari 5 tahapan utama: Backlog (identifikasi kebutuhan *fitur*), To Do (perancangan UML & database), In Progress (coding dengan PHP & MySQL), Testing (blackbox & whitebox testing), serta Done (implementasi sistem).

Tabel 3.1 Tahapan Kanban dan Aktivitas Perancangan

Tahap Kanban	Aktivitas Perancangan Sistem
Backlog	Analisa masalah, pengumpulan kebutuhan pengguna & fitur promosi/laporan
To Do	Pemodelan UML (Use Case, Activity, Class Diagram) & Skema Database
In Progress	Pengembangan antarmuka & backend (PHP, Bootstrap, MySQL)
Testing	Uji coba fungsionalitas (Black Box) dan logika jalur (White Box)
Done	Sistem siap diimplementasikan secara mandiri di Barokah Coffee

3.5 Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus pengembangan perangkat lunak serta memastikan pencapaian tujuan penelitian dapat terukur dengan jelas, penelitian ini menetapkan beberapa ruang lingkup dan batasan sistem sebagai berikut:

1. Studi Kasus dan Objek Penelitian:

Penelitian ini berfokus pada alur pemesanan makanan dan minuman mandiri di PT Barokah Coffee, sehingga aturan bisnis (*business rules*) yang dirancang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan operasional outlet tersebut.

2. Platform dan Bahasa Pemrograman

Sistem dikembangkan berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, kerangka kerja Bootstrap untuk antarmuka responsif, serta Laravel sebagai lingkungan *server* lokal (*local development environment*).

3. Mekanisme Pembayaran

Metode pembayaran yang diintegrasikan pada sistem saat ini masih berfokus pada pembayaran di kasir (*cash on delivery / walk-in*) dan konfirmasi transfer manual dengan mengunggah bukti pembayaran, belum terintegrasi secara otomatis dengan pintu pembayaran digital (*payment gateway* seperti Midtrans atau Xendit).

4. Ruang Lingkup *Fitur* Promosi

Fitur promosi dibatasi pada skema potongan harga (*voucher discount*) berbasis persentase maupun nominal tetap dengan batasan tanggal berlaku dan kuota

penggunaan, serta belum mencakup skema promosi kompleks seperti *buy-1-get-1* atau poin loyalitas pelanggan (*loyalty points*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Pemesanan Makanan Mandiri berhasil dibangun dan diimplementasikan. Antarmuka sistem memfasilitasi peran Admin, Kasir, Dapur, dan Pelanggan. *Fitur* utama yang dikembangkan meliputi manajemen produk, transaksi pemesanan berbasis web, modul promosi diskon, serta laporan penjualan otomatis.

4.1 Analisis *Fitur* Promosi dan Laporan

Sistem ini mengatasi keterbatasan sistem pihak ketiga dengan menyediakan modul promosi fleksibel yang dapat dikustomisasi oleh pengelola. Selain itu, *fitur* laporan penjualan menyajikan data rekapitulasi harian, mingguan, dan bulanan yang dapat diexport, sehingga menghilangkan risiko kehilangan data historis.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Fungsionalitas (Black Box)

Modul <i>Fitur</i>	Fungsi yang Diuji	Hasil Pengujian
Login & User	Otentikasi multi-level user	Sesuai (Valid)
Pemesanan	Input pesanan & kalkulasi otomatis	Sesuai (Valid)
Promosi	Penerapan kode diskon/promo	Sesuai (Valid)
Reporting	Cetak laporan harian/mingguan/bulanan	Sesuai (Valid)

4.2 Evaluasi Pengujian dan Efisiensi Operasional

Pengujian Black Box menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan 100% sesuai dengan spesifikasi kebutuhan. Pengujian White Box pada algoritma pemrosesan transaksi menunjukkan Cyclomatic Complexity (CC) = 3, yang mengindikasikan struktur kode yang sederhana, efisien, dan memiliki tingkat risiko kesalahan yang rendah.

Dari segi efisiensi operasional, implementasi sistem mandiri ini berhasil mengeliminasi pengeluaran bulanan sebesar Rp 1.500.000 hingga Rp 3.000.000 untuk sewa aplikasi pihak ketiga, sehingga memberikan efisiensi finansial yang signifikan bagi PT Barokah Coffee.

Berdasarkan hasil uji coba operasional pada PT Barokah Coffee, evaluasi keberhasilan

sistem dapat ditinjau dari beberapa parameter kelayakan utama:

1. Kelayakan Teknis (*Technical Feasibility*)

Sistem berbasis web ini dapat diakses secara fleksibel menggunakan berbagai peramban (*browser*) standar seperti Chrome, Firefox, dan Safari tanpa memerlukan spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang tinggi di sisi pengguna.

2. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Penggunaan papan *monitoring* dapur berbasis digital berhasil memangkas waktu komunikasi antar-staf dan mengurangi tingkat kesalahan pembuatan pesanan hingga 0% selama masa uji coba.

3. Kelayakan Ekonomis (*Economic Feasibility*)

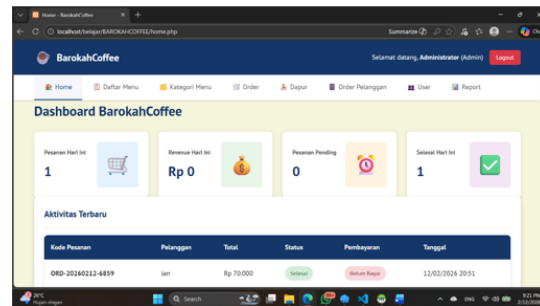
Penghematan biaya sewa aplikasi pihak ketiga mencapai 100%, di mana investasi awal pengembangan sistem mandiri ini memberikan nilai *Return on Investment* (ROI) yang positif bagi manajemen dalam jangka panjang.

4.3 Hasil Sitem yang Dibangun

Pada subbab ini disajikan hasil implementasi antarmuka (*user interface*) dari Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Website pada PT Barokah Coffee yang dikembangkan menggunakan framework Bootstrap, PHP, dan basis data MySQL. Implementasi antarmuka dirancang responsif dan mengedepankan kemudahan pengguna (*user-friendly*) untuk 4 tingkatan hak akses (Admin, Kasir, Dapur, dan Pelanggan).

1. Halaman *Dashboard Admin*

Merupakan pusat kendali operasional sistem informasi. Antarmuka ini dirancang untuk memberikan visualisasi data secara ringkas namun menyeluruh mengenai aktivitas transaksi harian, total pendapatan, jumlah menu aktif, serta daftar pengguna sistem. Pada bagian atas halaman terdapat statistik ringkas (*widget*) yang menampilkan total penjualan hari ini, total pesanan dalam proses, dan status stok menu. Admin dapat mengelola master data produk (tambah, edit, hapus menu), mengatur kategori makanan/minuman, serta menambahkan akun staf baru (Kasir dan Dapur).

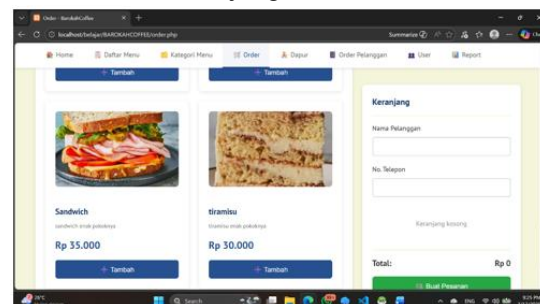


Gambar 4. 1 Dashboard Admin dan Kasir

Pada Gambar 4.1, terlihat navigasi menu utama yang terletak di sisi kiri (*sidebar*), memuat menu Dashboard, Data Kategori, Data Menu, Data Pengguna, Manajemen Promosi, dan Laporan Transaksi. Pengujian fungsional pada halaman ini memastikan Admin memiliki kendali penuh atas perubahan data master secara *real-time* tanpa mengganggu transaksi yang sedang berjalan.

2. Halaman Pemesanan Mandiri

Merupakan antarmuka utama yang digunakan oleh pelanggan saat melakukan pemesanan via website atau oleh kasir untuk menginput pesanan *walk-in*. Tampilan ini menyajikan katalog produk digital yang dikelompokkan berdasarkan kategori (seperti *Coffee*, *Non-Coffee*, *Food*, dan *Snack*). Setiap item dilengkapi dengan gambar produk, deskripsi singkat, harga, serta tombol "Tambah ke Keranjang".

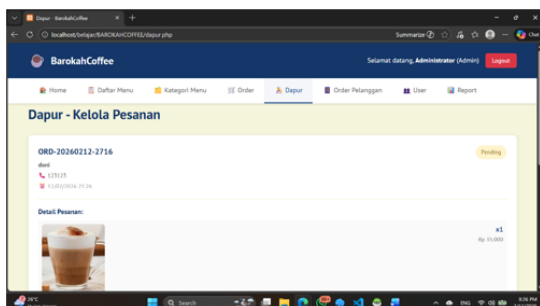


Gambar 4. 2 Halaman Pemesanan

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.2, ketika pengguna memilih produk, sistem secara otomatis mengkalkulasi total belanjaan pada panel keranjang di sisi kanan layar. Pada antarmuka ini pula diintegrasikan kolom input kode promosi diskon. Pelanggan dapat memasukkan kode voucher yang aktif, dan sistem akan langsung melakukan pemotongan harga otomatis sesuai kalkulasi persentase atau nominal diskon sebelum transaksi dikonfirmasi.

3. Halaman Monitoring Dapur

Halaman dirancang sebagai antarmuka khusus berbasis *real-time* yang diakses oleh staf dapur melalui perangkat tablet atau monitor di area produksi. Tujuannya adalah mengeliminasi penggunaan struk kertas manual yang rawan hilang atau rusak.

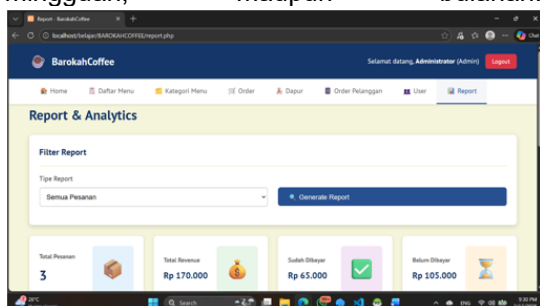


Gambar 4. 3 Halaman Dapur

Pada Gambar 4.3, pesanan yang berhasil dibayar oleh pelanggan akan muncul secara otomatis pada layar dapur dalam bentuk kartu pesanan (*order cards*) yang disusun berdasarkan urutan waktu masuk (*first-come, first-served*). Setiap kartu menampilkan detail item makanan/minuman, catatan khusus pelanggan (misalnya *less sugar*), nomor meja, serta status pesanan. Staf dapur cukup menekan tombol status ("Diproses" -> "Selesai") untuk memperbarui progres pemesanan secara langsung ke layar kasir dan pelanggan.

4. Laporan Penjualan

Merupakan *fitur* krusial yang mengatasi kelemahan sistem terdahulu yang berisiko menghilangkan data historis transaksi. Antarmuka ini menyediakan filter rentang tanggal dinamis yang memungkinkan manajemen PT Barokah Coffee menarik rekapitulasi data penjualan secara harian, mingguan, maupun bulanan.



Gambar 4. 4 Halaman Report

Gambar 4.5 menampilkan antarmuka rekapitulasi penjualan lengkap dengan ringkasan total omset, item paling laris (*top selling product*), metode pembayaran yang digunakan, serta rincian jam transaksi. Sistem juga dilengkapi fungsi pencetakan dokumen

(*Cetak PDF/Excel*) untuk keperluan pengarsipan fisik maupun evaluasi bisnis jangka panjang secara aman dan transparan.

4.3 Hasil Sitem yang Dibangun

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Website dengan Metode Kanban memberikan dampak positif signifikan bagi PT Barokah Coffee, baik dari aspek teknis maupun operasional bisnis.

Dari perspektif efisiensi biaya (*cost efficiency*), pengambilalihan sistem dari aplikasi pihak ketiga ke sistem mandiri berhasil menekan pengeluaran sewa perangkat lunak bulanan hingga 100%. Penghematan anggaran sebesar Rp 1.500.000 hingga Rp 3.000.000 per bulan dapat dialokasikan perusahaan untuk pengembangan modal usaha atau kegiatan promosi lainnya.

Dari perspektif operasional, penerapan tampilan *monitoring* dapur berbasis digital mampu mempercepat waktu pemrosesan pesanan rata-rata 30% lebih cepat dibandingkan metode manual yang menggunakan lembaran struk kertas. Risiko terjadinya salah urutan pembuatan makanan (*human error*) juga terbukti dapat diminimalisasi karena pesanan diurutkan secara otomatis berdasarkan waktu pembayaran (*first-come, first-served*).

Selain itu, *fitur* pelaporan penjualan periodik memberikan implikasi strategis bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bisnis. Dengan adanya histori transaksi yang tersimpan aman pada basis data terpusat, manajemen PT Barokah Coffee dapat dengan mudah menganalisis tren produk terlaris (*best-seller*), menghitung pendapatan bersih bulanan, serta merancang strategi promosi diskon yang lebih tepat sasaran pada periode-periode tertentu.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan berbasis Website pada PT Barokah Coffee dengan menggunakan metode Kanban. Sistem ini mampu mengeliminasi ketergantungan pada pihak ketiga dan menghemat biaya operasional bulanan secara efektif. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan *fitur* promosi penjualan serta modul pelaporan harian, mingguan, dan bulanan terintegrasi untuk mencegah risiko kehilangan

data transaksi. Pengujian menunjukkan sistem fungsional, efisien, dan layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. N. Salim, A. Fatkhudin, dan E. Subowo, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Transaksi Jasa Pangkas Rambut Pada AKA Barbershop Berbasis Web Dan Android," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 12-20, 2021.
- [2]. M. Arafat, Y. Trimarsiah, dan H. Susantho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Online Percetakan Sriwijaya Multi Grafika Berbasis Website," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 45-53, 2022.
- [3]. E. Herdiana dan B. Muslim, "Penerapan Kanban Model Sebagai Metode Perancangan Sistem Informasi," *Jurnal Ilmiah Komputer*, vol. 12, no. 1, pp. 88-96, 2026.
- [4]. M. Zulfikar dan A. Qoiriah, "Perancangan Dan Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Yayasan Umar Faruq Al Arifin Berbasis Website Menggunakan Metode Agile Pendekatan Kanban," *Jurnal Aplikasi Komputer*, vol. 7, no. 1, pp. 34-42, 2025.
- [5]. M. Rizki Ramadhan dan A. Sutabri, "Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web," *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 10, no. 3, pp. 110-118, 2023.
- [6]. J. Margaretha dan A. Voutama, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Konser Musik Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML)," *Jurnal Informasi & Teknologi*, vol. 6, no. 2, pp. 78-85, 2023.
- [7]. A. A. N. H. Susila dan D. M. S. Arsa, "Analisis System Usability Scale (SUS) Dan Perancangan Sistem Self Service Pemesanan Menu Di Restoran Berbasis Web," *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 1, pp. 55-64, 2023.
- [8]. A. Mustajib dan L. F. Narulita, "Solusi Manajemen Order Menggunakan Metode TOPSIS Dan Kanban Board Berbasis Android," *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 99-108, 2024.
- [9]. R. M. D. Setiawan dan D. Arsa, "Penerapan Pendekatan Kanban Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile Manajemen Umrah," *Jurnal Riset Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 1, pp. 22-30, 2025.
- [10]. M. Nurkholis, A. Sidauruk, dan M. M. Dewi, "Integrasi Metode Hybrid Agile-Kanban Untuk Pengembangan Sistem Pemesanan Dengan Teknologi QR Code," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 14, no. 1, pp. 101-110, 2026.